

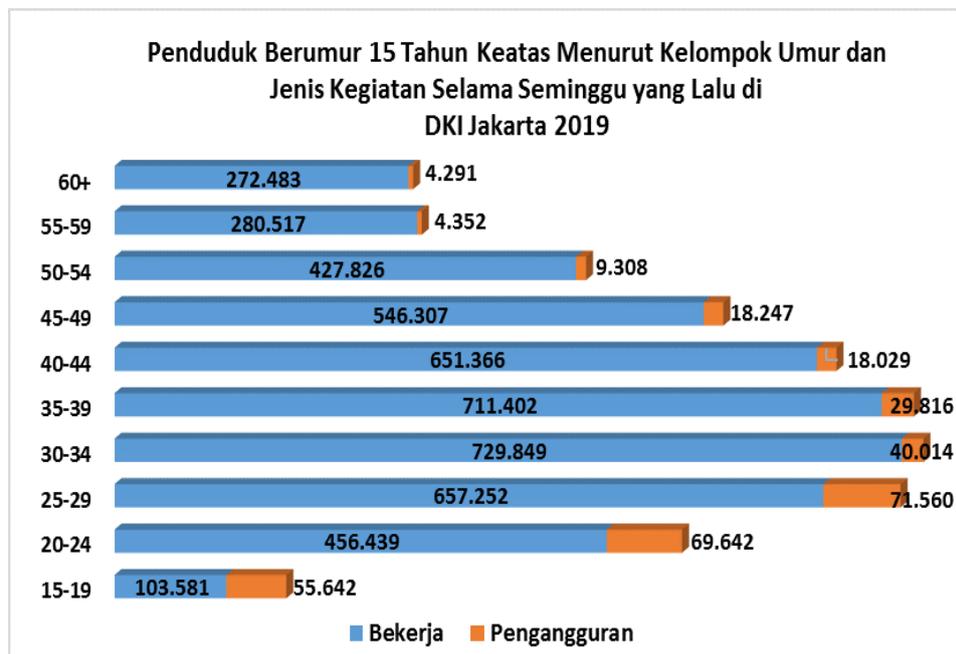
BAB I

DESKRIPSI BISNIS

A. LATAR BELAKANG

Kota Jakarta adalah kota metropolitan, dimana Jakarta memiliki penduduk yang cukup sibuk dengan masing-masing pekerjaannya. Berdasarkan data yang dikutip dari PORTAL STATISTIK SEKTORAL PROVINSI DKI JAKARTA sebagai berikut :

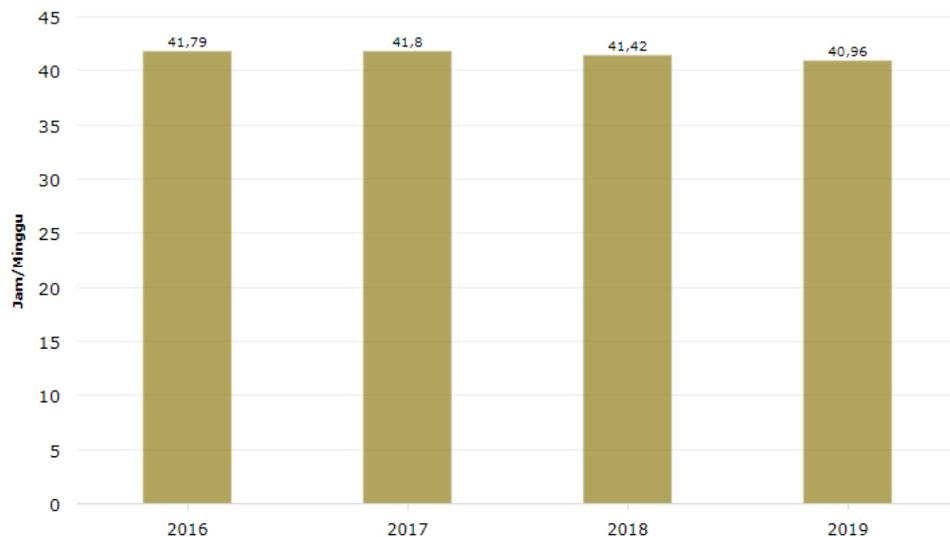
TABEL 1.1
DATA STATISTIK JUMLAH ANGKATAN KERJA DI
DKI JAKARTA



Sumber : Portal Statistik Sektoral Provinsi DKI Jakarta

Data tersebut menunjukkan banyaknya pekerja yang ada di Jakarta. Tak jarang sebagian penduduk kota Jakarta mempunyai jiwa *workaholic*. Mereka rela memperpanjang jam kerja mereka bahkan bisa bekerja rata-rata diatas 40 jam dalam kurun waktu seminggu, hal ini diperlihatkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik sebagai berikut :

TABEL 1.2
RATA – RATA JAM KERJA PENDUDUK DKI JAKARTA
SELAMA SATU MINGGU



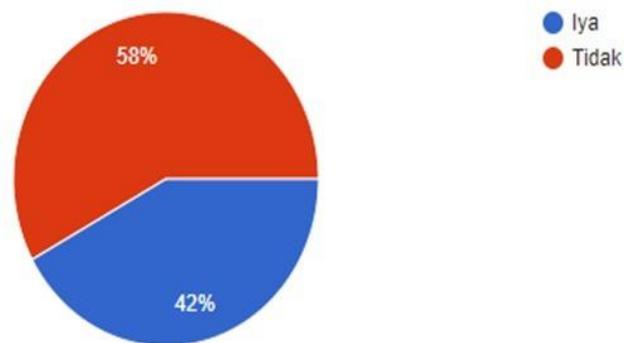
Sumber : Badan Pusat Statistik

Dilihat dari rata- rata jam kerja pada data diatas, bisa dilihat bahwa memang penduduk Jakarta mempunyai jam kerja yang cukup padat dalam kurun waktu seminggu. Oleh sebab itu mereka tidak mempunyai waktu lebih untuk membersihkan tempat tinggal mereka sendiri.

Penulis melakukan *survey* terhadap 57 responden yang merupakan karyawan yang berdomisili di kota Jakarta, hasil *survey* sebagai berikut :

GAMBAR 1.1 PERSENTASE PENDUDUK JAKARTA YANG TIDAK MEMILIKI WAKTU MEMBERSIHKAN TEMPAT TINGGAL

Apakah Anda mempunyai waktu luang untuk membersihkan tempat tinggal Anda?



Sumber : Olahan penulis, 2022

Dari hasil *survey* tersebut dapat dilihat bahwa 58% dari jumlah responden menunjukkan bahwa penduduk di kota Jakarta tidak memiliki waktu untuk membersihkan tempat tinggal. Jika demikian penduduk kota Jakarta membutuhkan bantuan untuk menghindari kondisi rumah yang berantakan..

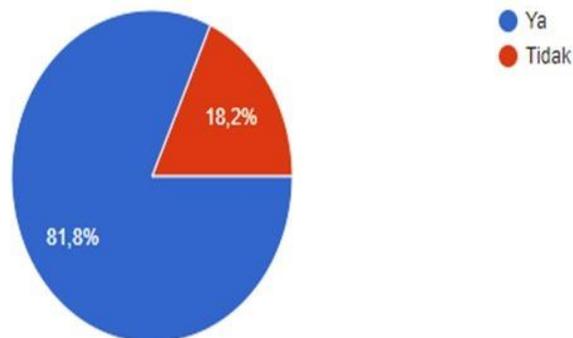
Menurut Azelia Trfiana (2021) mengatakan bahwa “Memiliki rumah berantakan bukan hanya merusak pemandangan saja, tapi juga bersifat merusak bagi kesehatan mental. Bahkan membayangkannya saja sudah bisa menghabiskan energi sekaligus membuat mood berantakan”. Berdasarkan pendapat di atas bahwa hal tersebut benar karena hal kebersihan akan berdampak kepada kesehatan, karena secara tidak langsung penulis mengalami hal yang sama.

.Menurut Nawar (2002:2), *housekeeping* adalah bagian yang mengatur atau menata peralatan, menjaga kebersihan, memperbaiki kerusakan, dan memberi dekorasi dengan tujuan agar rumah tersebut tampak rapi, bersih, menarik dan menyenangkan bagi penghuni.

Dalam hal ini *housekeeping* mempunyai peran yang penting dalam membantu membersihkan tempat tinggal, apabila tidak ada, maka gangguan kesehatan akan dialami oleh mereka yang tetap membiarkan tempat tinggalnya tidak tertata dengan baik.

Penulis kembali membuat pra-survey mengenai kebutuhan akan jasa *housekeeping* terhadap karyawan yang berdomisili dikota Jakarta, sebagai berikut:

Jika tidak, apakah Anda membutuhkan jasa *housekeeping* yang dapat Anda pesan sesuai dengan kebutuhan Anda?



GAMBAR 1.2 PERSENTASE JASA HOUSEKEEPING MASIH MENJADI MINAT KONSUMEN DI JAKARTA

Sumber : *Olahan penulis, 2022*

Berdasarkan presentase data diatas, dilihat dari minat konsumen akan jasa *housekeeping* masih ada. Dimasa sekarang bisnis *housekeeping* menjadi bisnis yang terbilang cukup meningkat pertumbuhannya, penulis menemukan beberapa bisnis *housekeeping* yang serupa di Jakarta Tetapi dari bisnis *housekeeping* yang sudah ada sebelumnya penulis menemukan kekurangan yaitu bisnis tersebut hanya fokus terhadap satu bidang jasa yaitu hanya jasa *housekeeping* atau *laundry*.

Dalam perkembangannya penulis menggabungkan dua bidang usaha yaitu jasa *housekeeping* dan *laundry*, hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pelayanan untuk konsumen. Selain itu, bisnis ini hadir untuk membantu meningkatkan *awareness of cleanliness* di masyarakat.

B. GAMBARAN UMUM BISNIS

1. Deskripsi Bisnis

Let's Clean merupakan sebuah bisnis yang bergerak dibidang penyediaan jasa *housekeeping* dan *laundry*, berupa : *Daily cleaning*, *fogging disinfectant*, dan *laundry*. Pelayanan ini akan dilakukan oleh tenaga kerja yang ahli dan berpengalaman dibidangnya sehingga konsumen tidak perlu khawatir untuk pengerjaan terhadap layanan jasa yang diberikan. Dan untuk memudahkan konsumen dalam menggunakan jasa ini, penulis merancang sebuah reservasi pelayanan produk *Let's Clean* melalui *whatsapp*, telepon dan *email*. Dengan menginformasikan data diri, dan foto KTP (Kartu Tanda Penduduk) untuk menghindari *fake booking*.

Selepas melakukan registrasi, konsumen akan diarahkan untuk memasukan alamat rumah secara lengkap dan detail, hal ini dilakukan untuk memudahkan tim *Let's Clean* menuju lokasi. Admin *Let's Clean* akan menjelaskan layanan yang tersedia, konsumen bisa memilih jenis pelayanan yang ada berdasarkan kebutuhan. Untuk harga per produk dari *Let's Clean* dihitung sesuai dengan durasi dan jenis pelayanan yang dipilih.

2. Deskripsi Logo dan Nama

Sebuah nama baik dalam produk atau jasa adalah menjadi salah satu hal yang krusial dalam memulai sebuah bisnis hal ini terjadi karena akan berdampak langsung terhadap minat konsumen. Mempunyai sebuah nama bisnis yang unik atau mudah diingat menjadi salah satu daya tarik dari sebuah produk atau jasa. Sementara itu, bisnis penyediaan jasa *housekeeping* dan *laundry* ini penulis memberikan nama “*Let's Clean*” sebuah nama dari terjemahan bahas Inggris “Mari Bersihkan” sebuah nama yang singkat menjadikan bisnis mudah untuk diingat.

Disamping itu, pesan dari nama bisnis ini diharapkan bisa menjadikan kegiatan berkemas sebagai kegiatan rutin yang dilakukan oleh konsumen sehingga hal buruk bisa dicegah lebih awal dan juga baik penulis maupun konsumen bisa hidup sehat dengan selalu berkemas. Terlebih di masa *new normal* ini, kegiatan ini sudah selayaknya menjadi rutinitas sehari-hari demi mencegahnya penularan ataupun menimbulkan virus baru.



Gambar 1.3 Logo Let's Clean

Logo yang didesain oleh penulis yang mempunyai makna dari setiap warna dan unsur tersebut, sebagai berikut ini :

- Warna biru muda pada dasar logo
Warna biru mempresentasikan ketenangan, pembawa damai, mampu mengurangi tekanan, dan memuat arti positif. Warna biru muda ini menyiratkan misi dari *Let's Clean*.
- Warna putih pada tulisan dan unsur *broom* dan *hanger*
Warna putih memberi arti bersih, menyegarkan dan murni . Dengan penuh harapan bahwa bisnis ini bisa memberikan layanan yang bersih, menyegarkan jiwa- jiwa dan murni ikhlas dalam memberikan pelayanan jasa *housekeeping* dan *laundry*.
- Unsur *broom*
Unsur sapu pada logo mempresentasikan bahwa jasa yang penulis ciptakan dalam bisnis ini ialah jasa pelayanan *housekeeping*.
- Unsur *hanger*

Unsur sapu pada logo menggambarkan jasa yang penulis jual yaitu jasa laundry sehingga konsumen dapat langsung mengerti dari logo *Let's Clean* ini.

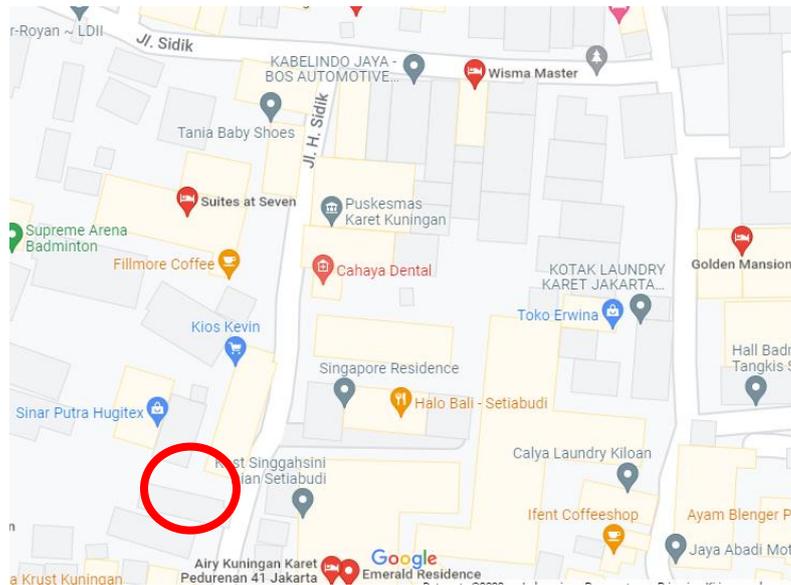
➤ Slogan *Cleanliness Create Happiness*

Cleanliness Create Happiness adalah sebuah kutipan bahasa Inggris yang bila diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi “Kebersihan Menciptakan Kebahagiaan”. Dengan harapan *Let's Clean* membantu menciptakan kebahagiaan untuk setiap konsumen.

3. Identitas Bisnis

Ketika mendirikan sebuah bisnis hendaklah bisnis tersebut mempunyai identitas. Sebelumnya, penulis telah menjelaskan tentang nama dan logo bisnis *Let's Clean*. Maka disini penulis menjelaskan identitas bisnis yang menjadi salah satu hal penting dalam menentukan lokasi bisnis yang akan berpengaruh langsung terhadap pemasaran produk. Bisnis ini akan berlokasi di Jl. Karet Pedurenan, Gang H. Sidik No. 1, RT.4/RW.6, Kuningan, Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.

GAMBAR 1.4 : Lokasi Usaha



Lokasi *Let's Clean* menjadi lokasi yang strategis dekat dengan target pasar. Selain itu, lokasi tersebut mudah dijangkau oleh konsumen. Selain bisa langsung mengakses ke lokasi, konsumen juga bisa langsung menanyakan dan memberikan *feedback* melalui email lets-clean@gmail.com atau menghubungi di nomor 085814404986.

C. Visi dan Misi

Sebelum menjalankan sebuah usaha, perusahaan harus mempunyai visi dan misi sebagai landasan untuk mencapai target yang telah ditetapkan di awal sehingga usaha tersebut berjalan sesuai dengan rencana. *Let's Clean* juga mempunyai visi dan misi berikut ini :

➤ Visi :

- Menjadikan *Let's Clean* sebagai sebuah perusahaan yang memberikan pengalaman pelayanan jasa kebersihan terbaik dan profesional kepada konsumen.

➤ Misi :

- Pelayanan dilakukan oleh sumber daya manusia yang terlatih dan berpengalaman dibidangnya.
- Menggunakan peralatan dan bahan pembersih yang aman dan sudah teruji kelayakannya.
- Pengerjaan pelayanan dilakukan berdasarkan standar operasional prosedur kebersihan.

D. SWOT ANALYSIS

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan. Tujuan analisa adalah mengetahui kelemahan (*weaknesses*), kekuatan (*strengths*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam usaha dapat membantu penulis mengantisipasi terjadinya beragam hal yang tidak diinginkan. Bisnis pelayanan *housekeeping* sudah menjamur di Indonesia, khususnya di Jakarta. Hal ini terjadi ketika melihat peluang yang ada. Terutama para konsumen yang tidak memiliki asisten rumah tangga atau *housekeeping* tetap, sehingga pelayanan *housekeeping* sangat dicari. Tetapi penulis merancang sesuatu

yang berbeda dalam membangun usaha ini, dengan menambahkan satu pelayanan yang akan sangat membantu konsumen. Berikut ini adalah SWOT analysis dari *Let's Clean* :

1) *Strengths*

- Menyediakan tiga produk berbeda yang tidak dimiliki oleh usaha yang sejenis.
- Menggunakan peralatan dan chemical yang aman, teruji dan terbaru.
- Sistem pengerjaan dilakukan secara efisien sesuai dengan jenis pelayanan yangn dipilih oleh konsumen.

2) *Weaknesses*

- Tidak memiliki karyawan dalam jumlah banyak.
- Jam operasional yang terbatas.
- Tidak menjangkau semua segmen pasar.

3) *Opportunities*

- Melihat upah bulanan asisten rumah tangga yang merangkak naik dan tidak semua apartemen yang menyediakan *housekeeping* memungkinkan *Let's Clean* menjadi sebuah layanan yang banyak dicari dan digunakan.
- Konsumen milenial yang bersifat konsumtif akan membutuhkan jasa *Let's Clean* untuk membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga.
- Di era *new normal* konsumen semakin menyadari pentingnya kebersihan dan sanitasi tempat tinggal.

- *Let's Clean* bisa di sewa berdasarkan waktu, hal ini sangat membantu konsumen yang hanya membutuhkan jasa tersebut pada saat tertentu.

4) *Threats*

- Menjamurnya bisnis tersebut yang memiliki produk *housekeeping* yang lebih variatif.
- Jasa asisten rumah tangga harian yang relatif lebih murah.
- Kecelakaan kerja yang mungkin terjadi dan dapat menimbulkan kerugian.
- Peralatan konsumen yang rusak atau hilang saat pengerjaan.

E. Spesifikasi Produk/ Jasa

Berdasarkan spesifikasi produk atau jasa dari *Let's Clean* adalah berupa jasa layanan kebersihan dan *laundry* yang siap membantu para konsumen. Pelayanan tersebut berupa :

- *Daily cleaning.*

Produk jasa yang memberikan pelayanan *housekeeping* rumah tangga yaitu berupa : *dusting, sweeping, vacuuming* dan *mopping*.

Cakupan area berupa: ruang tamu, kamar tidur, dapur, kamar mandi dan teras

- *Fogging disinfectant.*

Produk jasa yang akan membantu konsumen mensanitasi tempat tinggal mereka dibantu oleh jasa profesional lengkap menggunakan pakaian alat pelindung diri. Dengan menggunakan alat berupa *Ultra*

Low Violet yang akan menyemprotkan cairan sanitasi dalam bentuk uap akan membasmi virus dan kuman yang ada saat itu juga.

- *Laundry*.

Layanan *Laundry* berupa mencuci, mengeringkan dan menyetrিকা pakaian konsumen rapih, bersih dan wangi. Untuk layanan *laundry* akan dihitung dengan sistem perkilogram, Selain itu pengerjaan bisa dilakukan berdasarkan jenis dan waktu pelayanan yang disediakan oleh *Let's Clean*.

Produk- produk jasa tersebut bisa dipeservasi melalui *whatsapp* untuk membantu mempermudah konsumen mengakses *Let's Clean*. Dengan memberi pesan dengan data diri jelas, memilih layanan produk kebersihan yang tertera di aplikasi tersebut. Setelah itu konsumen memberitahukan alamat secara jelas dan lengkap sehingga tim *Let's Clean* dengan mudah mengetahui alamat konsumen dan konsumen tidak perlu menunggu terlalu lama Untuk transaksi pembayaran bisa dilakukan via tunai maupun non-tunai .

F. Jenis/Badan Usaha

Setelah menentukan produk, logo, dll. Seorang pengusaha harus mengetahui jenis usaha apa yang akan dipilih, hal ini dilakukan untuk mudah mengembangkan dan mengarahkan bisnis yang dijalankan. Menurut Purnamasari (2010: 22) mengatakan bahwa “CV adalah salah satu bentuk badan usaha yang dapat dipilih para pengusaha yang ingin

melakukan usaha dengan permodalan terbatas”. Selain itu *Comanditaire Venootschap* memiliki keunggulan sebagai berikut :

- Membangun *Comanditaire Venootschap* lebih simple dibandingkan membangun usaha lain.
- Mudah disetujui oleh bagian perbankan sehingga memudahkan dalam memperoleh modal usaha.
- Jika terjadi kendala akan ditangani secara bersama.
- Bisa berkembang dengan mudah karena dapat dikendalikan siapapun.

Setelah mengetahui penjelasan dan keuntungan dari *Comanditaire Venootschap*, penulis memutuskan membangun usaha dengan jenis tersebut karena dianggap sesuai dan mudah untuk dijalankan usaha tersebut.

G. Aspek Legalitas

Setelah memutuskan memilih *Comanditaire Venootschap* atau CV sebagai badan usaha *Let's Clean*. Akan halnya syarat- syarat yang harus dipenuhi untuk membangun badan usaha *Comanditaire Venootschap* atau CV Untuk mendirikan sebuah bisnis diperlukan adanya tanda sah, dan juga karena Indonesia negara hukum diperlukan aspek legalitas hukum baik dalam skala usaha ekonomi mikro maupun makro yang cangkupannya luas.

Maka dari itu CV. *Let's Clean* yang bergerak di bagian usaha menengah kecil menunjukkan aspek legalitas suatu perusahaannya dengan membuat akta pendirian usaha terhadap notaris, lalu akan diinformasikan di Berita Negara dan

akan didaftarkan ke dalam daftar perusahaan. Penulis juga 16 menguji standar kualitas sistem dan provider yang kami gunakan kepada SNI (Standar Nasional Indonesia) yang handal dalam bagian manufacturing di dalam naungan kementerian perdagangan. Dapat disimpulkan bahwa CV. *Let's Clean* memiliki mutu atau kualitas yang sudah diuji oleh pakarnya. Dan penulis ingin bisnis ini dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi setiap konsumen dengan pelayanan yang professional, handal dan dapat dipercaya menjadi solusi atas kebutuhan.